

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap novel *Limpapeh* dapat disimpulkan bahwa *bundo kanduang* yang di gambarkan oleh Mandeh sebagai berikut:

1. Tokoh Piah yang biasa disebut Mandeh. ia adalah tokoh yang mejalani perannya karena ia tidak memiliki pilihan lain. Mandeh merupakan *bundo kanduang* yang berusaha memenuhi kriteria bundo kanduang ideal Minangkabau meskipun status yang ia peroleh bukan atas kemauannya. Dengan menjalankan peran bundo kanduang Piah telah menyelamatkan rumah gadangnya dari kehancuran sehingga secara tidak langsung mandeh adalah tiang penyangga dalam menjaga keutuhan dalam rumah gadang. Tanpa adanya perempuan sebagai penerus maka suatu kaum akan bercerai berai dan tidak terkontrol. Seperti dalam akhir novel, setelah kematian mandeh rumah gadang dibiarkan hancur dan lapuk.
2. Tokoh mandeh telah menjalankan perannya sebagai bundo kanduang tergambar melalui peran yang ia lakukan yaitu *limpapeh rumah nan gadang*, *amban puruak pagangan kunci*, *pusek jalo kumpalan tali*, *sumarak dalam nagari*, *nan gadang basa batuah*. Setelah kematian Mandeh rumah tersebut lapuk dan tidak terurus karena tidak ada nya penerus untuk rumah gadang sehingga rumah tersebut lapuk. Tanpa adanya bundo kanduang di rumah gadang, sebuah kaumn akan cerai

berai seperti tidak terurus. Karena Bundo kanduang merupakan pemegang kendali bagi sebuah kaum dan juga sebagai control bagi sebuah kaum

4.2 Saran

Setelah melakukan penelitian terhadap Novel Limpapeh yang berlatarkan Minangkabau, penulis merasa bahwa yang ingin disampaikan adalah untuk mengingat bahwa perempuan yang menjadi Bundo kanduang adalah perempuan yang dituakan dalam kaum. Baik secara ilmu maupun secara sikap dan sifat. Akan tetapi yang terjadi adalah bundo kanduang di pilih dari perempuan yang ada bukan dituakan dengan tujuan rumah gadang tidak menjadi lapuk dan hancur karena tidak ada yang mengurus.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, tapi sekurang-kurangnya penelitian ini dapat menjadi bahan cerminan bagaimana gambaran perempuan Minangkabau yaitu Bundo Kanduang pada zaman sekarang ini. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kiritikan untuk sempurnanya hasil penelitian ini.

